

Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Linda Feni Haryati¹, Nursaptini²
^{1,2} Universitas Mataram, Indonesia
*email:nursaptini@unram.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam segala aspek kehidupan mulai dari bidang ekonomi, kesehatan sampai bidang pendidikan. Keadaan ini menyebabkan pelaksanaan pembelajaran biasanya dilaksanakan langsung di dalam kelas, berubah menjadi *School from Home*, siswa dan guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dari rumah. Perubahan tersebut tentu membutuhkan adaptasi dan media pembelajaran yang berbeda dengan aktivitas sebelumnya. Tujuan kajian ini adalah memberikan gambaran terkait penggunaan konferensi video sebagai media alternatif pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian riset pustaka atau studi pustaka. Riset pustaka memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang berasal dari laporan hasil penelitian yang tertuang dalam artikel, buku teks, prosiding dan website serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan topik kajian. Hasil kajian penelitian ini adalah konferensi video yang menggunakan *Google Meet* dan *Zoom* menjadi alternatif media pembelajaran yang paling banyak di gunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan aplikasi lain seperti dapat diunduh secara gratis, siswa dapat melakukan tanya-jawab langsung seperti di dalam kelas tatap muka. Selain itu guru juga dapat memberikan umpan balik. Kelebihan lain guru dapat menampilkan materi, menjelaskan materi seperti biasanya dalam pembelajaran tatap muka karena tersedia *whiteboard* untuk menjelaskan menggunakan tulisan tangan menggunakan pen, melakukan perekaman terhadap aktivitas pembelajaran, lebih mudah mengontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa kelebihan tersebut membuat penggunaan konferensi video lebih dominan digunakan dalam aktivitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Konferensi video, media pembelajaran, pandemi Covid-19

Abstact

The Covid-19 pandemic has caused changes in all aspects of life, from the economy, health to education. This situation causes the implementation of learning is usually carried out directly in the classroom, turning into School From Home, students and teachers carry out learning activities from home. These changes of course require adaptation and learning media that are different from previous activities. The purpose of this study is to provide an overview of the use of video conferencing as an alternative medium of

learning during the Covid-19 pandemic. The research method used is library research or library research. Library research utilizes library resources to obtain research data. Sources of data obtained from secondary data originating from research reports contained in articles, textbooks, proceedings, and websites as well as other sources deemed relevant to the topic of study. The result of this research study is that video conferencing using Google Meet and Zoom is an alternative learning media that is most widely used by teachers and students in the learning process during the Covid-19 Pandemic. This is because it has several advantages compared to other applications, such as being able to be downloaded for free, students can conduct direct questions and answers like in a face-to-face class. In addition, teachers can also provide feedback. Another advantage is that the teacher can display the material, explain the material as usual in face-to-face learning because there is a whiteboard to explain using handwriting using a pen, recording learning activities, it is easier to control students in following the learning process. Based on these advantages, the use of video conferencing is more dominant in learning activities during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Video conference, instructional media, Covid-19 pandemic*

Pendahuluan

Covid-19 telah melanda seluruh belahan dunia sehingga ditetapkan sebagai pandemi, termasuk di Indonesia. Awal penyebaran Covid-19 ini berdampak pada lesunya aktivitas ekonomi. Namun tidak hanya sampai disitu, pandemi yang tidak kunjung selesai juga berdampak pada dunia pendidikan. Salah satunya dengan dikeluarkan surat edaran Kemendikbud No 1 tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di dunia pendidikan. Melalui surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Handarini, 2020).

Dikeluarkannya surat edaran Kemendikbud terkait pembelajaran pada masa pandemi membuat perubahan besar dalam dunia pendidikan. Biasanya proses belajar mengajar dilaksanakan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Keadaan ini dialami di semua instansi pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Nurlina, 2021). Keadaan ini mengharuskan penguasaan teknologi bagi pendidik agar pembelajaran daring bisa efektif dalam pelaksanaannya (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Istilah pembelajaran daring dikenal juga dengan pembelajaran online (online learning) dan pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan internet, dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung, tetapi melalui platform yang tersedia (Pohan, 2020). Aktivitas pembelajaran yang ada di dilaksanakan guru dan peserta didik melalui media internet (Gilang, 2020). Pembelajaran daring dijadikan solusi utama telaksananya aktivitas pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 guna menerapkan *social distancing*, menghindari kerumunan dan lainnya (Suriadi, Firman, & Ahmad, 2021; Zahrawati & Nurhayati, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media yang dapat menyampaikan pembelajaran dengan tepat dan baik. Agar aktivitas pembelajaran dapat tetap terlaksana (Baety & Munandar, 2021; Zahrawati, 2020).

Pembelajaran daring dapat diakses melalui berbagai macam situs dan aplikasi yang tersedia di internet. Salah satunya Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Sampai yang paling sederhana yaitu aplikasi chat Whatsapp (Nurlina, 2021; Zahrawati & Aras, 2020). Penggunaan berbagai platform dalam pembelajaran daring ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Namun Pembelajaran daring ini merupakan salah satu solusi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Brahma, 2020) baik bagi guru maupun peserta didik atau mahasiswa (Zahrawati & Ramadani, 2021).

Pada tulisan ini akan fokus mengkaji pembelajaran daring yang termasuk dalam *synchronous learning* yaitu konferensi video. Konferensi video merupakan pertemuan jarak jauh untuk menjalin komunikasi dan interaksi melalui suara dan video yang dilakukan lebih dari satu orang (Ngabidin, 2021) melalui konferensi video dapat memungkinkan pendidik dan peserta didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada di tempat yang berbeda (Ismawati & Prasetyo, 2020). Kajian ini merupakan kajian baru yang melihat penggunaan konferensi video sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Kajian-kajian sebelumnya lebih banyak menyoroti terkait pembelajaran daring, memfokuskan penggunaan salah satu platform dalam aktivitas pembelajaran.

Kajian terkait penggunaan konferensi video dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di rasa sangat penting. Karena media pembelajaran ini merupakan media baru, yang sebelum adanya pandemi hampir tidak pernah digunakan. Namun karena adanya pandemi Covid-19 mengharuskan peserta didik dan pendidik untuk kreatif memilih media pembelajaran yang tepat, dan baik agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung dan tentunya motivasi siswa untuk mengenyam pendidikan tidak pudar walaupun melalui pembelajaran online.

Melalui kajian ini akan memberikan gambaran terkait penggunaan konferensi video sebagai salah satu media alternatif yang paling banyak di gunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan penggunaan konferensi video tentu di sebabkan memiliki kelebihan yang berbeda sehingga aktivitas pembelajaran di rasakan lebih efektif.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pustaka atau studi pustaka. Riset pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada intinya riset ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Pada pelaksanaan studi pustaka, berusaha menemukan dan mengumpulkan berbagai studi, teori, gagasan terdahulu yang digunakan untuk menganalisis masalah yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai gambaran penggunaan konferensi video sebagai media alternatif pada masa pandemi Covid-19. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berasal dari laporan hasil penelitian yang tertuang dalam artikel, buku teks, prosiding dan website serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan topik kajian ini.

Pembahasan

Terjadinya pandemi Covid-19 memaksa perubahan dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan harus tetap terlaksana mulai dari pendidikan

dasar sampai pendidikan tinggi, bagaimanapun keadaannya. Oleh karena itu pemerintah menginstruksikan untuk *School from Home*, semua aktivitas pembelajaran di laksanakan dari rumah. Keadaan ini membuat pendidik harus beradaptasi terkait media pembelajaran, ketika pelaksanaan pembelajaran tatap muka di kelas guru biasanya hanya menggunakan alat pembelajaran seperti spidol, papan tulis, dan ppt. Namun dengan adanya *School from Home* pendidik diharuskan melek teknologi agar pembelajaran tetap terlaksana dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai (Aziz, 2020).

Perubahan pelaksanaan pembelajaran yang secara tiba-tiba memunculkan berbagai kendala dalam aktivitas pembelajaran, salah satunya guru mengalami kendala dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran, jaringan internet yang tidak stabil, pengelolaan pembelajaran serta penilaian dan pengawasan (Kusuma & Sutapa, 2020). Terdapat juga kekhawatiran terkait hasil belajar siswa dengan adanya pembelajaran daring (Pratomo & Gumantan, 2021).

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara asinkron dan sinkron. Pada pembelajaran asinkron bahan ajar dapat diakses oleh peserta didik pada waktu dan tempat yang berbeda. Sementara pembelajaran sinkron terjadi secara *real time*, keadaan ini memungkinkan interaksi antara pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama. Kedua jenis pembelajaran daring tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun berdasarkan hasil penelitian Firman et al (2021) Institusi pendidikan lebih banyak melaksanakan pembelajaran daring sinkron dengan memanfaatkan teknologi konferensi video.

Konferensi video merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19, baik mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Melalui konferensi video membantu proses pembelajaran yang membutuhkan penglihatan dan pendengaran dari sumber langsung (Muhammad, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Ismawati & Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan konferensi video efektif, mendukung pembelajaran jarak jauh, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena adanya komunikasi dalam waktu yang sama.

Ada beberapa platform yang dapat dijadikan pilihan yang mendukung pembelajaran berbasis konferensi video ini seperti Webex, TelePresence, Zoom Cloud Meeting, Google Meet dan masih banyak yang lainnya. Beberapa aplikasi ini menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler dan dapat menampung banyak peserta dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat di download secara gratis (Ismawati & Prasetyo, 2020). Dari sekian banyak pilihan platform, pada masa pandemi Covid-19 ini sekolah lebih banyak menerapkan *synchronous learning* yang menggunakan aplikasi konferensi video seperti Google meet dan Zoom (Saepulloh, Siahaan, Widodo, & Suhendi, 2020).

Google meet dan Zoom lebih banyak di gunakan oleh instansi pendidikan dalam pembelajaran di sebabkan efektivitas dalam segi waktu dan tempat, serta efektivitas fasilitas dan volume (Rosyid, Thohari, & Lismanda, 2020). Aplikasi zoom dibutuhkan bagi pelajar dan mahasiswa (Ramadani et al., 2021). Hal ini merupakan beberapa keuntungan yang dimiliki platform ini (Riyandi, Aulianita, Wiyatno, Triantori, & Musyaffa, 2020). Selain itu Platform tersebut dipilih juga karena memiliki keunggulan diantaranya 1) sebagian besar familiar dengan aplikasi ini. 2) lebih ringan. 3) memiliki layanan yang lengkap diantaranya share PPT, share screen, share youtube, share foto 4)

memiliki layanan whiteboard untuk menjelaskan menggunakan tulisan tangan menggunakan pen. 5) Memiliki layanan chat yang memudahkan pengguna untuk mengirim teks pada pengguna lain secara pribadi maupun umum yang terhubung dengan telekonferensi. 6) Memiliki layanan recording yang memudahkan pengguna untuk mengulang telekonferensi yang telah dilakukan. (Ngabidin, 2021).

Ketika proses pembelajaran menggunakan konferensi video siswa ataupun mahasiswa dapat melakukan kegiatan bertanya langsung terkait materi yang belum dipahami dan dapat secara langsung mendapatkan umpan balik dari guru atau dosen yang menyampaikan materi (Noermalia & Irwansyah, 2020). Selain itu antara guru dan siswa dapat melakukan komunikasi secara lisan dan tatap muka layaknya pembelajaran tatap muka di kelas (Zulfikar, 2020). Keunggulan konferensi video ini menutupi kekurangan pembelajaran online yang hanya menyajikan e-book atau hanya video pembelajaran yang hal tersebut belum tentu dipahami oleh siswa (Asmuni, 2020).

Berbagai kelebihan konferensi video yang sudah dijelaskan di atas sehingga menjadi pilihan alternatif dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan kembali lagi kepada kesadaran diri siswa ataupun mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ketika pembelajaran berlangsung yang menggunakan konferensi video ada beberapa gangguan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti suasana kamar yang membuat mereka mengantuk, adanya notifikasi dari platform lain ataupun karena salah seorang peserta tidak mematikan mikrofon saat berlangsungnya penyampaian materi sehingga memecah konsentrasi saat berlangsungnya proses pembelajaran (Noermalia & Irwansyah, 2020)

Kesimpulan

Perubahan dalam bidang pendidikan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 membutuhkan adaptasi baik bagi tenaga pendidik ataupun bagi siswa dan mahasiswa. Pendidik diharapkan melek teknologi dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem yang berbeda. Pendidik harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa walaupun melalui pembelajaran daring. Salah satunya melalui memanfaatkan konferensi video. Melalui konferensi video yang terdapat dalam beberapa aplikasi seperti google meet dan zoom, membuat proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini lebih efektif. Siswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru namun melalui konferensi video mereka dapat bertanya langsung terkait materi, mendapatkan umpan balik seperti pembelajaran tatap muka pada biasanya. Tentu penggunaan platform ini memiliki kekurangan, yang dalam pelaksanaannya perlu disadari oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran tetap bisa efektif.

Referensi

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Aziz, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*, 2(1), 14–20.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,

- 3(3), 880–989.
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Gilang, K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3). <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Muhammad, M. (2020). *Eric Yuan Sang Triliuner di balik Aplikasi Zoom*. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Ngabidin, M. (2021). *Mekar Berseri di Masa pandemi (Kumpulan best practices inovasi pembelajaran pada sekolah model di masa pandemi covid-19) SMP, SMA, SMK*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Noermalia, T., & Irwansyah, I. (2020). Penerimaan Teknologi Konferensi Video dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 246. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.8653>
- Nurlina. (2021). Isu-isu keamanan dalam pembelajaran online melalui aplikasi video konferensi dan alternatif yang bisa dipertimbangkan. In *Minda Guru Indonesia: Guru dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Ramadani, A., Waldeseska Aulia, F., Putri, N. H., Arini, V. Q., Rasyid, Y., & Lawita, N. F. (2021). Penggunaan aplikasi Zoom guna mendukung pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3405–3413.
- Riyandi, A., Aulianita, R., Wiyatno, A., Triantori, V., & Musyaffa, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v2i2.1682>
- Rosyid, N. M., Thohari, I., & Lismanda, Y. F. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Kuliah Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 47–52.
- Saepulloh, A., Siahaan, P., Widodo, A., & Suhendi, E. (2020). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap Synchronous Learning yang Menggunakan Aplikasi Konferensi Video. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 6, 120–128.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring

- Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zahrawati, F. (2020). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 71–79.
- Zahrawati, F., & Aras, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 143–154.
- Zahrawati, F., & Nurhayati. (2021). The challenge of online learning in curriculum-2013 during COVID-19 pandemic: study of social science teachers at MAN 2 Parepare. *Sociological Education*, 2(1), 9–14.
- Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika implementasi kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19. *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 59–74.
- Zulfikar. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>